

Betris Kaka

by UNITRI Press

Submission date: 16-Oct-2023 06:26PM (UTC-0700)

Submission ID: 1998216311

File name: Betris_Kaka.docx (54.29K)

Word count: 1827

Character count: 12380

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ¹ MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI
JARINGAN TUMBUHAN SISWA KELAS VIII DI MTS MUHAMMADIYAH ¹
MALANG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nama: Betris Kaka

Nim: 2017710009

**³ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Dengan menggunakan banyak tugas termasuk mengajar, memimpin, dan merencanakan, ujian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran logis yang akan mempersiapkan siswa untuk karir masa depan mereka. Peristiwa ini sangat dipengaruhi oleh pesan kemajuan modul atau upaya untuk memungkinkan penyesuaian pemanfaatan modul untuk menciptakan perjumpaan yang instruktif. Dengan bantuan modul pembelajaran yang lebih maju, siswa dan guru bekerja sama untuk belajar dalam suatu siklus kegiatan kooperatif. Namun mengingat situasi yang ada, siswa kurang memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk dipamerkan, sehingga menghasilkan pameran yang tidak sempurna namun tetap memenuhi persyaratan dasar. Hal ini dikarenakan informasi Pertumbuhan dan Kemampuan Jaringan Tumbuhan seringkali hanya disampaikan secara lisan, dengan menggunakan modul atau visual, dalam percakapan. Mengingat Anda hanya perlu memperhatikan sebelum berlatih soal. Salah satu sumber daya wali kelas yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah memamerkan materi untuk mendorong proses belajar mengajar di ruang belajar. Semua tujuan pembelajaran siswa dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya terbuka, oleh karena itu disediakan. Ada banyak pilihan aset pertunjukan yang tersedia, biasanya dalam bentuk barang yang dibuat untuk pameran seperti hadiah, bacaan dari kursus, modul, lembar kerja untuk siswa, serta gambar dan gambar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan program pendidikan ramah siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Malang yang mengajarkan tentang jalannya peristiwa dan kapasitas jaringan tumbuhan. Memanfaatkan pandangan dunia ADDIE yang mencakup lima tahapan: pemeriksaan, pelaksanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi, penyelidikan ini merupakan upaya kajian perbaikan. Lokasi pengujian secara keseluruhan adalah Kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang Jln. Baiduri Sepah No. 27, Malang, Jawa Timur.

Periode pengujian adalah Agustus hingga September 2023. Setelah ditinjau, pakar media merekomendasikan modul tersebut; tulisan, jenis, dan gambar menjadi pertimbangan. Sembilan peserta ujian kelas XI yang mengikuti tahap awal pada bulan Agustus menyelesaikannya dalam skala terbatas. menjelaskan penelitian respon siswa yang dilakukan di MTs Muhammadiyah 1 Malang pada sampel signifikan 25 siswa kelas VIII tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan worldview ADDIE.

Hasil penelitian perbaikan mengasumsikan bahwa modul akhir pengenalan materi dengan menggunakan model ADDIE dinilai oleh ahli materi layak digunakan dengan norma 80,5%; dengan ukuran yang sesuai dan evaluasi dari pakar media mendapat skor 96,5% sesuai norma; dan guru IPA mendapat nilai 85,5% dengan standar tepat; tanggapan siswa menunjukkan nilai positif dengan skor 80,5%. Siswa sering kali percaya bahwa informasi yang disajikan tepat.

Kata kunci: jaringan tumbuhan, siswa kelas VIII, Pengembangan modul ajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar siswa melibatkan pengorganisasian mereka melalui berbagai kegiatan seperti mengajar, mengoordinasikan, dan menempatkan individu-individu yang akan diakui di masa depan (Rohman, 2011). Masa depan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan komponen atau awal perubahan yang memungkinkan penggunaan hasil mekanis dalam prospek kemajuan. Pembelajaran terdiri dari komunikasi antara guru dan siswa serta pengumpulan informasi melalui tekanan kelas yang memanfaatkan kemajuan modul pembelajaran.

Pengalaman pertumbuhan yang sesuai, model, dan media harus digunakan selama proses persiapan dan perbaikan sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam pengalaman pendidikan dan ¹⁰ mengembangkan kemampuan mereka ke tingkat yang lebih tinggi. Pada tahun 2003, Republik Indonesia mengadopsi UUD ke-20. Untuk membantu siswa mengembangkan disiplin solidaritas, struktur, karakter, pengetahuan, standar tinggi, dan bakat yang penting bagi diri mereka sendiri, masyarakat, dan bangsa, bimbingan belajar adalah prosedur cerdas dan terorganisir yang menciptakan lingkungan belajar dan pengalaman pengajaran. Pelatihan dirancang untuk memberikan lingkungan belajar formatif dan pengalaman untuk membantu siswa dalam mengembangkan komposisi, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka butuhkan agar dapat berfungsi secara bebas di mata masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut tentu saja harus didukung oleh pengalaman pendidikan yang kokoh sebelum dapat dikatakan menjadi pendidikan yang meluas.

MTs Muhammadiyah 1 Salah satu sekolah yang berupaya meningkatkan pemanfaatan sumber daya pendidikan adalah Malang. Kemudian para ahli menyuarakan keprihatinannya (Modul Pembelajaran). Siswa diwajibkan menyelesaikan tugas pada lembaran-lembaran yang disebut dengan Modul Pembelajaran (Lembar Kerja Siswa). Dalam banyak keadaan, instruksi dan koreksi kesalahan disimpan untuk dokumen perpindahan. Kegiatan yang tercantum pada lembar kegiatan harus jelas mengenai apa yang mungkin dilakukan (Majid 2009).

Pada tanggal 13 Februari 2023, Ibu Pratika Desi. M., Pd. berbincang dengan seorang guru IPA di MTs Muhammadiyah 1 Malang, dan dari hasil pertemuan diketahui bahwa sekolah ini masih jarang menggunakan sumber daya gratis dari Modul Pembelajaran. Motivasi belajar siswa belum ditingkatkan dalam mengumpulkan model-model penting yang membawa informasi seperti biasanya hanya disampaikan melalui motivasi belajar siswa. Materi pembelajaran dibagi menjadi beberapa bagian agar dapat didistribusikan lebih merata selama satu semester, dan evaluasi memungkinkan pengajar dan siswa memahami bagian mana yang masih belum selesai, mana yang sudah selesai, dan mana yang belum. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam eksperimen ilmiah, dan fakta bahwa mereka membaca teks wajib menyebabkan mereka kehilangan minat. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang benar-benar kesulitan memahami model logis, terutama yang berkaitan dengan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

Salah satu jenis aset yang dapat digunakan untuk mendukung pendidik dalam interaksi instruksional dan instruktif di lingkungan pembelajaran adalah aset terbuka. Tujuan pembelajaran individu setiap siswa dimaksudkan untuk dicapai dengan menggunakan sumber daya terbuka. Materi pertunjukannya bermacam-macam, antara lain LKS untuk mahasiswa, bacaan mata kuliah, modul, dan foto/gambar yang biasanya diberikan secara gratis (Prastowo 2015).

Dengan menggunakan modul, yang merupakan sumber belajar, siswa dapat fokus pada topik mereka sendiri dengan sedikit bantuan dari orang lain. Fakta bahwa modul-modul tersebut dirancang untuk sistem pembelajaran yang dapat disesuaikan dan mengutamakan program pembelajaran yang komprehensif dan terintegrasi dipandang penting. Sasaran, sumber daya, dan evaluasi semuanya disertakan. Untuk menumbuhkan kepercayaan dan memvalidasi informasi percakapan yang tercakup dalam contoh, semua presentasi dilakukan secara terbuka. Sebagian tanggung jawab instruktur dapat tergantikan karena adanya hubungan dua arah dalam program ini (Munadi, 2008).

Menurut temuan penelitian Putra tahun 2012, pembelajaran dengan modul yang diciptakan oleh kualitas siswa dapat lebih mengembangkan perkembangan siswa dengan cara memperhatikan penjelasan instruktur, membaca isi modul, mengajukan pertanyaan kepada instruktur dan siswa lainnya, serta menangani masalah. Selain itu, hal ini dapat memberikan peluang besar bagi siswa untuk menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Modul pembelajaran adalah sumber daya pendidikan yang terkoordinasi, menghibur, dan mencakup isi, filosofi pembelajaran, dan penilaian yang dapat digunakan kapan saja untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan (Anwar, 2010).

Model pembelajaran modul dalam siklus pembelajaran sama pentingnya dengan modul yang digunakan. ⁵ Model pembelajaran yang digunakan adalah modul model pembelajaran yang dipilih. Dalam metode pembelajaran berbasis isu (Istiatava, 2012), siswa diberikan masalah-masalah penting yang perlu dikhawatirkan, atau lebih sering diantisipasi agar siswa maju dengan menemui kesulitan. Dengan dikembangkannya modul pembelajaran berbasis masalah, kegiatan pembelajaran bebas mungkin akan meningkat (Sudarman, 2007). Modul ini sangat mendukung keabsahan paradigma pembelajaran karena mempertahankan salah satu kualitasnya, yaitu realisasi

bebas. Siswa akan dapat belajar tanpa bantuan instruktur jika modul digunakan sebagai pusat pembelajaran gratis profesional. Modul adalah sumber daya pendidikan yang bebas digunakan oleh siswa. Ini menawarkan bagian dan instruksi yang lugas sehingga pelajar dapat mengikutinya tanpa bantuan instruktur. Buku kursus kini memegang peranan besar dalam proses pendidikan. Setiap pembicara atau guru memerlukan koleksi literturnya masing-masing untuk mendukung metodologi pengajarannya. Sumber daya membaca dirancang untuk mendukung komunikasi antara guru dan siswa sesuai dengan strategi pengajaran yang penting. Buku kemasan biasanya hadir dengan unsur pendidikan yang menghubungkan guru dan siswa secara langsung atau online.

Analisis ini penting untuk mengembangkan mata kuliah yang rasional dan dikaitkan dengan model pembelajaran. Peningkatan modul ini dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran rasional dan memberikan siswa lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan melalui perhatian kelompok saat menganalisis.

Alasan pemilihan modul adalah ketika mengembangkan materi terbuka, seorang guru harus berkonsentrasi pada beberapa faktor, seperti prasyarat organisasi pengajaran, persyaratan kredit untuk sarjana, peran berpikir kritis dalam pengalaman belajar, dll. Meskipun guru dapat mengubah modul mereka mengajarkan, ada batasan yang perlu diperhatikan. Motivasi untuk menawarkan modul akan terus semakin penting. Mengingat sebagian besar siswa kesulitan dengan topik Kekerabatan dan Kemampuan Jaringan Tumbuhan dan hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka kesulitan mencapai hasil pembelajaran, maka penting untuk melakukan pengujian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran. Penting untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan yang dialami siswa dengan fokus pada struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Dengan proyek ini, kami ingin mengurangi kesulitan siswa dalam memahami struktur

dan nilai jaringan tumbuhan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar logika khususnya yang berkaitan dengan struktur dan pemanfaatan jaringan tumbuhan.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti Mengembangkan Modul Pembelajaran untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap perangkat pembelajaran berupa Modul Pembelajaran pada materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan yang berjudul **Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 1 Malang**, Dengan melengkapinya dengan modul pembelajaran yang sesuai pada materi Desain dan Kemampuan Jaringan pada Tumbuhan untuk menyampaikan modul pembelajaran pada materi Konstruksi dan Kemampuan Jaringan pada Tumbuhan kepada kelas VIII MTs yang substansial dan wajar, maka penting untuk menumbuhkan model pembelajaran yang sesuai. lebih menarik dan cerdas sehingga siswa lebih terlibat saat pengalaman pendidikan terjadi di kelas.

B. Tujuan Pengembangan

- 1) Mendorong pengembangan RPP struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di MTs Muhammadiyah 1 Malang yang sesuai untuk siswa kelas VIII.
- 2) Mengumpulkan masukan dari siswa tentang revisi modul pembelajaran desain dan fungsi jaringan tumbuhan.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai cara penyempurnaan modul pembelajaran saintifik ini diharapkan dapat bermanfaat.

1. Manfaat teoritis

- a. Dengan adanya peningkatan mutu, diharapkan penyelidikan ini benar-benar ingin menambah pengetahuan dan menumbuhkan modul bagi siswa, orang tua, dan pemangku

kepentingan lainnya. Hal ini juga diantisipasi justru ingin meningkatkan motivasi siswa untuk bekerja lebih keras dalam studinya.

- b. Berguna sebagai sumber perspektif untuk penyelidikan lebih lanjut dengan menggunakan bahan, metodologi, dan teknik ujian yang berbeda untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang komposisi dan fungsi jaringan tumbuhan, siswa dapat membantu instruktur dalam pengajaran penanganan.
- 2) Sebagai alat pengajaran bagi siswa dalam proses pembelajaran IPA.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran ilmiah.
- 2) Manfaat pembelajaran, peserta memperoleh pengetahuan sambil melihat struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

3. Bagi Sekolah

1. Upaya sekolah dalam menyempurnakan modul pembelajaran menginspirasi orang-orang baru khususnya di bidang IPA.
2. Pengembangan modul pembelajaran hendaknya menjadi pertimbangan dalam merencanakan produksi bahan ajar ilmiah sesuai dengan kurikulum yang hendaknya digunakan di sekolah.

D. Spesifikasi Produk.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya terbuka yang dihasilkan adalah modul pembelajaran tercetak.

2. Apakah modul pembelajaran disusun memberikan isi sesuai dengan substansi/bagian materi, penyajian materi, runtutan, dan bahasa.
3. Butir berikutnya terdapat sampul, kata pengantar, petunjuk bab demi bab, peta gagasan, petunjuk penggunaan modul, penanda, sumber, kegiatan pembelajaran, dan indeks referensi.
4. Isi butir setelahnya membahas tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. khususnya pada kurikulum kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang Kemampuan Jaringan Pada Tumbuhan.
5. Modul ini disajikan sebagai sumber belajar ilmiah bagi mahasiswa.
6. Modul yang dibuat akan membantu siswa dalam memahami materi referensi. Modul dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam menjawab berbagai pertanyaan selain sebagai wadah bagi siswa untuk fokus pada materi pelajaran secara umum. Pembuatan modul akan mencakup penggunaan model pembelajaran. Siswa mampu menghasilkan dan menguraikan pekerjaan mereka serta terus-menerus menyelesaikan masalah.

Betris Kaka

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Nurhasikin Nurhasikin, Kurnia Ningsih, Titin Titin. "PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS DISCOVERY LEARNING MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN SMA", Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 2020 Publication	1%
7	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%

8 Arif Setiawan, Gigit Mujiyanto, Musaffak Musaffak. "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG", Jurnal Pengabdi, 2021
Publication 1 %

9 id.scribd.com
Internet Source <1 %

10 nyanlation.blogspot.com
Internet Source <1 %

11 sutyonokudus.files.wordpress.com
Internet Source <1 %

12 www.masterstudies.co.id
Internet Source <1 %

13 eprints.uny.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Betris Kaka

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
